



MEDIA DAN POLITIK KEKUASAAN

Suatu Kajian Pendekatan Sistem

ERMAN ANOM, Ph.D

PERPUSTAKAAN MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI MAKASSAR
JL. PUSPITO NO. 100
Telp. (0411) 452000

Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang
masalah media dan politik kekuasaan di Indonesia. Melalui
pendekatan sistem, buku ini mencoba menunjukkan bahwa
masalah media dan politik kekuasaan tidak bisa dipisahkan dan
berpengaruh saling terhadapnya.

MEDIA DAN POLITIK KEKUASAAN

Suatu Kajian Pendekatan Sistem

Dengan lelucon dan kiasan yang mudah dipahami, buku ini memberikan gambaran tentang masalah media dan politik kekuasaan di Indonesia pada periode 1960-1998. Meskipun demikian penelitian masih terbatas kepada karya-karya dan pada sebuah pendekatan yang dilakukan pada tahun 1991-2000 pun juga masih dalam tahap memperbaiki penilaian buku ini. Karena banyak pengaruh dari faktor-faktor sosial dan ekonomi, buku ini tetap saja masih memiliki banyak kelemahan, akan menjadikan saran-saran praktis dapat diterapkan dalam bidangnya. Bukan hanya sekedar informasi.

Akhirnya penulis dan penerbit hygma ini mengucapkan terimakasih atas diperlakukan mendekatnya dan harap akan terus berusaha untuk memperbaikinya di masa mendatang. Untuk itu, kritik dan saran sangatlah dibutuhkan. Terima kasih yang banyak.

ERMAN ANOM, Ph.D

Jakarta, September 2008



d-0-12
PT PUSTAKA ANOM
UNIVERSITY
PRESS

MEDIA DAN POLITIK KEKUASAAN:

Suatu Kajian Pendekatan Sistem

Oleh : Erman Anom, Ph.D

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2008

Hak Cipta © 2008 pada penulis,
Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak atau
memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk
apapun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy,
merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis
dari penerbit.



UIEU – University Press

Jl. Arjuna Utara, No. 9, Tol Tomang

Kb. Jeruk – Jakarta Barat

Telp : 021-5674223

Fax : 021-5682813

Anom, Erman

MEDIA DAN POLITIK KEKUASAAN: Suatu Kajian

Pendekatan Sistem / Erman Anom

- edisi Pertama – Jakarta; Penerbit UIEU-University Press, 2008

ISBN 978-979-18451-0-6

9789791845106

KATA PENGANTAR

Buku media dan politik kekuasaan ini ditulis khusus untuk membantu pembaca yang ingin mendalami perkembangan media massa yang begitu dinamis di Indonesia. Mereka yang ingin mendalami tentang media dan politik kekuasaan di Indonesia dan bagaimana berperan dalam mendukung kekuasaan untuk digunakan sebagai alat membangun sistem masyarakat pada era kekuasaan periode 1966-1998.

Dengan latar belakang pemikiran seperti itu, buku ini ditulis dalam bentuk urutannya sistematis, mengikuti langkah-langkah dan tindakan yang harus diambil bila ingin memahami tentang media dan politik kekuasaan di Indonesia pada periode 1966-1998. Namun demikian pengalaman melalui keterlibatan langsung karena buku ini hasil dari pada sebuah penelitian yang dilakukan pada tahun 2001-2005 sangat penting dalam dalam memperkaya penulisan buku ini. Karena hanya pengalaman, keberhasilan atau kegagalan, akan menjadikan seseorang praktisi sejati dan pakar dalam bidangnya, bukan hanya sekedar tahu.

Akhirnya penulis dan penerbit buku ini mengharapkan bahwa buku ini dapat dirasakan manfaatnya dan kami akan menerima dan memperhatikan semua masukan dan saran, koreksi dan kritik untuk digunakan bagi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Jakarta, September 2008

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN		
1.1	Pengenalan	1
1.2	Permasalahan	5
1.3	Kepentingan	11
1.4	Skop dan Batasan	11
1.5	Metode	12
BAB II MEDIA DAN POLITIK KEKUASAAN PERSPEKTIF TEORI		
2.1.	Pengenalan	15
2.2.	Teori	17
2.3.	Definisi Konsep	21
BAB III SEJARAH LAHIR DAN STRUKTUR ORDE BARU		
3.1.	Pengenalan	31
3.2.	Situasi Politik Menjelang Keruntuhan Orde Lama	31
3.3.	Pengkhianatan G30S/PKI dan Tri Tuntutan Rakyat	32
3.4.	Surat Perintah 11 Mac 1966	39
3.5.	Langkah-Langkah Orde Baru	41
3.6.	Kepemimpinan Politik Soeharto	43
3.7.	Struktur dan Konsep Sentralisasi Kekuasaan Orde Baru	45
BAB IV PERKEMBANGAN POLITIK DALAM ERA PEMERINTAHAN SOEHARTO		
4.1.	Pengenalan	47
4.2.	Peranan Elit Politik Dalam Pembuatan Keputusan	47
4.3.	Faktor-Faktor Pengendala pemerintah Soeharto	51
4.4.	Strategi Pemantapan Kehidupan Politik Kekuasaan Soeharto	52
Bab V PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN MEDIA CETAK DI INDONESIA		
5.1.	Zaman Kolonial Belanda	55
5.2.	Jepang	59
5.3.	Era perjuangan kaum nasionalis	61
5.4.	Era Soekarno	62
5.5.	Awal Era Soeharto	76

BAB VI HEGEMONI POLITIK ORDE BARU TERHADAP MEDIA	
6.1. Pengenalan	83
6.2 Proses Pembentukan Sistem Media di Indonesia	83
6.2.1 Ideologi Pemerintah Soeharto	85
6.2.2 Perspektif Pemerintah Soeharto Terhadap Media	87
6.2.3 Pengaruh Institusi Orde Baru Keatas Kehidupan Media	97
6.3 Kebijakan Dan Peraturan Yang Terbentuk	
6.3.1. Proses dan Dampaknya Undang-Undang Pers No.11/1966 dan Undang-Undang Pers No.4/1967.....	110
6.3.2. Pers Yang Sehat, Bebas dan Bertanggung jawab	117
6.3.3. Proses dan Dampak Undang-undang Pokok Pers No. 21 tahun 1982	120
6.3.4. Interaksi Positif Antara Pemerintah, Media Dan Masyarakat	138
6.3.5. Proses dan Dampak Peraturan Kementerian Penerangan R.I. No.01/PER/MENPEN/1984	144
6.3.6. Media Bisnis	150
6.4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sistem dan Kebijakan Media	162
BAB VII PENUTUP	181

baik kebijakan Orde Baru di sawah hukumnya Soeharto, dan dapat dipahami bahwa
kehilangan keleluasaan dan kebebasan dalam media berakibat kerusakan keseimbangan
kepemimpinannya dan kebiasaan dalam media berakibat kerusakan Ekonomi
Politik Soeharto, kekuasaan, dan Kesejahteraan Rakyat.

Pemerintah Soeharto menggunakan berbagai macam teknik untuk memaksimalkan
kepemimpinannya dan kebiasaan dalam media berakibat kerusakan Ekonomi
Politik Soeharto, kekuasaan, dan Kesejahteraan Rakyat.

Selain krusial juga masih perlu diperbaiki struktur yang dibentuk oleh
Pemerintah Soeharto terdiri pada sistem struktur kepemerintahan yang ada. Untuk hal
tersebut dilakukan melalui pendekatan pemantauan, penuduhan, diskusi dan
pendekatan yuridis formal, yaitu dengan menyajikan Undang-Undang tentang Partai
Politik dan Dekalog Kaya (Aji Nugroho, 1983, 360).

Sejalan dengan tipe Orde Baru, media informasi penting yang tidak boleh
dilepaskan antara media massa, media alternatif, Pemerintah serta menjalankan role
pemerintahan agar dengan berpegang kepada idealisme (ruler) negara Pancasila dan
merupakan komisi Undang-Undang Nomor 1945 sebagai bukti dari basic
law.

Sinopsis Buku “Media dan Politik Kekuasaan”.

Buku “Media dan Politik Kekuasaan”. Adalah karya monumental DOKTOR Erman Anom, yang meraih gelar tertinggi di dunia akademik (Ph.D) pada Pusat Pengajian Media dan Komunikasi, Fakulti Sains Sosial dan Kemanusiaan, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM).



Penulis menampilkan bahasan yang holistik dan menarik, yang berbeda dengan para penulis dan cendekiawan lainnya. Ia mengupas bagaimana sistem media dibawah politik kekuasaan Presiden Soeharto, sehingga dijadikan rujukan dan landasan aktivitas media di Indonesia. Ia juga menampilkan bahasan bahwa media dibawah era Soeharto merupakan bagian dari ideological state apparatus, yang sangat berhati-hati, santun di hadapan penguasa, dan tekun menjalankan swasensor. Ia menunjukkan pembentukan sistem media dibawah kepemimpinan Soeharto adalah bersasaskan kepada suatu proses yang dirancang secara sadar untuk disesuaikan dengan falsafah dan nilai yang diamalkan oleh beliau.

Selain itu, ia mengetengahkan kewujudan sistem media melalui peraturan dan undang-undang, wujudnya sistem media melalui proses dan periodesisasi. Periode 1966-1973, Presiden Soeharto mendukung aspirasi untuk membentuk suatu sistem media yang sehat, bebas dan bertanggung jawab. Periode 1974-1983 pembentukan dan pengembangan media adalah berlandaskan kepada nilai-nilai Pancasila, yang membawa kepada interaksi positif antara pemerintah, media dan masyarakat. Periode 1984-1998, SIUPP menjadi kekuatan kepada perkembangan media bisnis. Media didorong tumbuh menjadi industri tetapi tidak melupakan sisi idealisnya sehingga membawa kepada pertumbuhan sistem media yang bebas dan bertanggung jawab.

